

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu negara dalam menjalankan pembangunan dapat dilihat dari sejauh mana kesejahteraan masyarakatnya tercapai. Untuk itu, pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berdaya saing. Namun, pembangunan ekonomi tidak dapat berjalan secara optimal tanpa kolaborasi antara berbagai pihak dalam menyusun sistem perekonomian yang sesuai dengan realitas sosial dan kebutuhan nasional. Dalam kerangka ini, koperasi dipandang sebagai salah satu bentuk kelembagaan ekonomi yang mampu memperkuat struktur perekonomian nasional melalui pendekatan berbasis komunitas dan partisipasi anggota (Solihin, 2023).

Koperasi merupakan badan usaha yang berbadan hukum, didirikan dengan prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, serta bertujuan untuk memberikan dukungan antar anggota melalui penyediaan barang atau dana (Moron, Herdi & Rangga, 2023). Koperasi memiliki fungsi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan memajukan perekonomian rakyat melalui pendekatan berbasis solidaritas dan kebersamaan (Huda & Sapar, 2022). Berdasarkan Pasal 1 dan 3 UU No. 25 Tahun 1992, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang menjalankan kegiatan berdasarkan asas kekeluargaan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat luas berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dalam era globalisasi, koperasi perlu memperkuat diri sebagai lembaga usaha yang adaptif dan berdaya saing tinggi, agar mampu meningkatkan kapasitas ekonomi anggota dan memenuhi kebutuhan komunitasnya (Moron, Herdi & Rangga, 2023).

Di Indonesia, koperasi dibedakan berdasarkan jenis usahanya, seperti koperasi konsumen, produsen, pemasaran, jasa, dan koperasi syariah, termasuk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) (Rozy, Cahyati, Fathia & Edward, 2023). KSPPS menawarkan layanan simpanan, pinjaman, dan pembiayaan berbasis prinsip syariah, serta berperan dalam pemberdayaan ekonomi anggota, khususnya pelaku usaha mikro di sektor pertanian, perdagangan, dan lainnya (Zihab, Syarif, Hirjan & Dewi, 2022). Selain menyediakan pembiayaan, KSPPS

juga mengelola dana sosial seperti zakat, infaq, dan sedekah untuk disalurkan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan (Kartika & Oktafia, 2021). Operasional KSPPS menerapkan akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah, yang bertujuan untuk menghindari riba, ketidakjelasan (*gharar*), dan spekulasi (*maysir*), serta disesuaikan dengan kebutuhan anggota (Saputra, Ristanti & Sya'Ban, 2023). Meskipun memiliki keterbatasan dalam modal, KSPPS mampu berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan dan tetap eksis dalam kondisi krisis ekonomi, karena mampu menyediakan pembiayaan yang lebih adil dan terjangkau (Zihab, Syarif, Hirjan & Dewi, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus KSPPS Citra Artha Mandiri, diketahui bahwa pencatatan transaksi dan pengelolaan laporan keuangan masih menggunakan cara manual dengan bantuan *excel* dan dokumen fisik. Hal ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan penulisan, duplikasi catatan antar bagian, dan keterlambatan dalam penyusunan laporan bulanan. Pengurus juga menyampaikan bahwa tidak adanya sistem pencatatan yang terpusat menyulitkan pelacakan histori transaksi dan membuat proses verifikasi data menjadi lambat. Selain itu, kesulitan dalam mencari data arsip dan tingginya risiko kehilangan dokumen penting menjadi hambatan utama dalam efisiensi kerja mereka.

Untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut, diperlukan implementasi sistem informasi berbasis web yang mampu menggantikan sistem manual agar pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih efisien dan transparan (Aditia, Aranta & Astuti, 2022). Penerapan digitalisasi terbukti meningkatkan akurasi data keuangan, mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan manusia, serta meningkatkan efisiensi penggunaan waktu dan sumber daya (Utomo, Miftahus, Nufan & Murtadho, 2024). Sistem yang dikembangkan harus mampu menyajikan data secara akurat dan *real-time* guna mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Dalam praktiknya, pemanfaatan sistem informasi akuntansi untuk mencatat arus kas masuk dan keluar terbukti dapat meningkatkan mutu laporan keuangan koperasi. Lebih dari itu, penerapan sistem ini turut memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan (Suwandi & Setiyana, 2021).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan, merancang sistem, serta mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi pada KSPPS Citra Artha Mandiri. Sistem ini dirancang untuk mendukung proses digitalisasi dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan koperasi. Penggunaan metode pencatatan manual menimbulkan sejumlah kendala seperti rendahnya efisiensi kerja, risiko kesalahan dalam pencatatan, serta lambatnya proses penyusunan laporan keuangan. Sistem informasi yang dibangun diharapkan mampu meningkatkan ketepatan data, mempercepat proses transaksi, dan memperkuat transparansi serta tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja kelembagaan KSPPS serta mendorong proses transformasi koperasi menuju sistem yang lebih modern dan profesional.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka didapatkan rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem informasi berbasis *web* dapat menjadi solusi atas permasalahan seperti kesalahan penulisan, duplikasi data, keterlambatan dalam penyusunan laporan bulanan, kesulitan dalam mengakses histori transaksi, serta lambatnya proses verifikasi data di KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes?
- b. Metode pengujian apa yang sesuai untuk memastikan bahwa modul pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang dikembangkan mampu berjalan dengan baik dan memenuhi fungsi yang diharapkan oleh pengguna?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah, maka didapatkan tujuan tugas akhir ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis *web* yang dapat meningkatkan ketepatan laporan keuangan, meminimalkan potensi duplikasi data, mengurangi keterlambatan dalam penyusunan laporan bulanan, mempermudah akses histori transaksi, serta mempercepat proses verifikasi data di KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes.

- b. Menetapkan metode pengujian yang tepat guna memastikan bahwa sistem pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang dikembangkan dapat berjalan secara optimal dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu:

- a. Bagi KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pencatatan serta pengelolaan pinjaman secara digital.
- b. Bagi pengelola koperasi, penelitian ini memberikan panduan dan informasi yang relevan dalam mengadopsi teknologi informasi yang tepat guna mendukung peningkatan kinerja operasional koperasi.
- c. Bagi Universitas Telkom, penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan inovasi teknologi di bidang digitalisasi, khususnya dalam konteks transformasi digital koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS).
- d. Bagi peneliti lain yang fokus pada bidang sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan institusi keuangan atau koperasi, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam merancang sistem pengelolaan pinjaman berbasis digital.
- e. Bagi peneliti sendiri, kegiatan ini memberikan pengalaman empiris dalam proses analisis kebutuhan sistem, perancangan solusi, serta penyusunan strategi implementasi sistem informasi dalam lingkungan koperasi syariah.
- f. Bagi pengembangan ilmu di bidang Sistem Informasi, penelitian ini berperan dalam memperkaya kajian terkait digitalisasi layanan koperasi, yang dapat menjadi dasar pengembangan model sistem sejenis di masa yang akan datang.

I.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan untuk menjaga fokus dan relevansi hasil yang diperoleh. Batasan tersebut meliputi:

- a. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Citra Artha Mandiri Brebes dan tidak mencakup koperasi dengan jenis lain.
- b. Fokus utama penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi yang terbatas pada modul pengelolaan pencatatan transaksi dan laporan keuangan, tanpa mencakup pengelolaan simpanan, data keanggotaan, maupun pengelolaan pinjaman. Modul yang dikembangkan mencakup fitur-fitur seperti pencatatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan.
- c. Responden dalam penelitian ini terbatas pada direktur utama KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes sebagai pihak yang memberikan informasi dan validasi kebutuhan sistem.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I memberikan gambaran awal tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, batasan dan asumsi tugas akhir, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II memuat penjelasan tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan topik penelitian, serta kajian terhadap penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Bab III membahas metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian, dimulai dari sistematika penyelesaian masalah, metode pengumpulan data, hingga tahapan pengembangan sistem. Selain itu, dijelaskan pula proses evaluasi sistem dan alasan pemilihan pendekatan yang digunakan untuk memastikan sistem yang dikembangkan mampu menjawab kebutuhan.

Bab IV Penyelesaian Masalah

Bab IV menjelaskan hasil analisis dan perancangan sistem yang dikembangkan untuk mendukung proses pengelolaan. Pembahasan mencakup analisis proses bisnis eksisting dan rancangan proses bisnis *targeting*, analisis kebutuhan sistem baik fungsional maupun non-fungsional, serta perancangan perangkat lunak menggunakan pendekatan UML sebagai dasar implementasi sistem.

Bab V Validasi, Analisis Hasil dan Implikasi

Bab V menjelaskan tahapan implementasi dan pengujian sistem berdasarkan metode *iterative incremental* yang dilakukan dalam tiga fase berturut. Setiap fase mencakup langkah-langkah perencanaan, perumusan kebutuhan, analisis dan perancangan, implementasi, pengujian, serta evaluasi. Selain itu, bab ini juga menyajikan proses dan hasil dari pengujian perangkat lunak yang dikembangkan, evaluasi terhadap hasil pengujian, serta dampak dari penerapan sistem terhadap penyelesaian permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.